

Pemberdayaan dan Pemasaran Produk UMKM Berupa Keripik Daun Singkong Melalui Bazar pada Festival Taneyan Lanjhang

Nurul Laily Syahada ^{1*}, Conny Dian Sumadi ², Ilham Handika ³

^{1*,2} Universitas Trunojoyo Madura, Jawa Timur, Indonesia

³ Universitas Mataram, Kota Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia

correspondence e-mail: 210611100166@student.trunojoyo.ac.id
conny.diansumadi@trunojoyo.ac.id , ilhamhandika@unram.ac.id

ARTICLE INFO	ABSTRACT
Article History: Received August 17, 2024 Revised September 25, 2024 Accepted October 27, 2024 Keyword: Empowerment and marketing, MSMEs, Bazaar, Larangan Luar Village	<i>Buddagan Hamlet 1 Larangan Luar Village has several potential villages developing within it. Village potential that is still developing includes the agricultural and livestock sectors. In the livestock sector, there are usually chicken and cattle farming centers. Meanwhile, in the agricultural sector, the superior commodities owned by Buddagan 1 Outer Ban Village include corn, tobacco, peanuts, chilies and cassava. The outsider community empowers each other's potential with various foods that have economic value. One type of potency that is often used is Samiler chips, the main ingredient of which is cassava. The many uses of cassava are often needed, but what is unique is that the cassava leaves are often not used and are used as feed for residents' cows. In line with the title of the KKN-T service in Larangan Luar Village, namely, optimizing economically valuable foods through cassava leaf chips. Apart from that, through the KKN-T work program the focus is on products that will be made into superior MSME products in Larangan Luar Village. In line with the UTM KKN-T students, they are optimizing cassava leaves into a food that has economic value and can be included in bazaar activities at the Taneyan Lanjhang Festival, Buddagan Hamlet 1, Larangan Luar Village.</i>
 © 2024 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution ShareAlike (CC BY SA) license (https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).	

A. Pendahuluan

Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKN-T) yang diselenggarakan oleh program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) adalah salah satu bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang melibatkan mahasiswa secara langsung dalam kehidupan masyarakat. Program ini bertujuan untuk memberikan pengalaman pembelajaran berbasis realitas sosial sekaligus mendorong pengembangan keterampilan mahasiswa dalam memecahkan permasalahan masyarakat secara praktis dan aplikatif. Pelaksanaan KKN-T di Dusun Buddagan 1, Desa Larangan Luar, Kecamatan Larangan, Kabupaten Pamekasan, menitikberatkan pada sinergi antara mahasiswa, masyarakat, dan pelaku UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) dalam upaya mengembangkan potensi lokal yang ada. Salah satu fokus kegiatan KKN-T tersebut adalah optimalisasi olahan pangan lokal menjadi produk bernilai ekonomis yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat.

Kegiatan KKN-T dengan tema “Optimalisasi Olahan Pangan Bernilai Ekonomis pada Keripik Daun Singkong di Desa Larangan Luar” sejalan dengan teori pemberdayaan masyarakat yang dikemukakan oleh Paulo Freire, yaitu pentingnya kesadaran kritis dan partisipasi aktif masyarakat dalam pembangunan. Melalui pelatihan dan pendampingan, mahasiswa tidak hanya membantu meningkatkan keterampilan masyarakat dalam mengolah daun singkong menjadi keripik bernilai jual tinggi, tetapi juga memotivasi mereka untuk memahami aspek pemasaran dan manajemen usaha. Pendekatan ini mencerminkan prinsip *community-based development* yang berfokus pada peningkatan kapabilitas lokal dan keberlanjutan usaha, sehingga program tidak hanya memberikan dampak jangka pendek, tetapi juga membuka peluang untuk pertumbuhan ekonomi berkelanjutan di desa tersebut.

UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) memiliki peran strategis dalam perekonomian Indonesia karena berkontribusi signifikan dalam menciptakan lapangan kerja baru serta meningkatkan devisa negara melalui pajak badan usaha (Wijoyo, 2021). Dalam konteks ini, kegiatan pengabdian mahasiswa melalui KKN-T bertujuan untuk mendukung pengembangan UMKM lokal, khususnya dengan mengoptimalkan potensi olahan pangan agar memiliki nilai ekonomis yang lebih tinggi. Dengan pendekatan ini, mahasiswa membantu masyarakat untuk mengembangkan produk yang tidak hanya memiliki nilai guna tetapi juga mampu

bersaing di pasar yang lebih luas, sehingga UMKM di Dusun Buddagan, Larangan Luar, dapat berkembang secara berkelanjutan.

Selain mendorong pemberdayaan ekonomi, kegiatan ini juga memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar berintegrasi dengan lingkungan sosial. Mahasiswa diajak untuk melayani masyarakat secara langsung, mengidentifikasi potensi lokal, dan menemukan solusi terhadap berbagai permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat. Melalui proses ini, mahasiswa tidak hanya mempraktikkan ilmu yang diperoleh di bangku perkuliahan tetapi juga mengembangkan keterampilan interpersonal, pemecahan masalah, dan kepemimpinan. Teori *experiential learning* yang dikemukakan oleh Kolb (1984) relevan dalam konteks ini, di mana mahasiswa belajar melalui pengalaman langsung dengan mengamati, berinteraksi, dan merefleksikan tantangan yang mereka temui selama proses pengabdian, sehingga menjadi individu yang lebih adaptif dan siap menghadapi dinamika dunia kerja dan kehidupan sosial.

Desa Larangan Luar memiliki beberapa jenis produk UMKM yang sampai saat ini berkembang. Berdasarkan potensi desa yang berkembang, jenis potensi yang terdapat di Desa Larangan Luar antara lain pada sektor pertanian dan peternakan. Pada sektor peternakan biasanya sentra peternakan ayam dan sapi. Sedangkan pada sektor pertanian komoditas unggulan yang dimiliki oleh Dusun Buddagan 1 Larangan Luar seperti jagung, tembakau, kacang tanah, cabe dan singkong. Masyarakat larangan luar memberdayakan masing-masing potensi dengan berbagai olahan yang bernilai ekonomis. Salah satu jenis potensi yang seringkali digunakan yaitu keripik Samiler yang bahan dasar utamanya dari singkong. Mayoritas kegunaan singkong seringkali dibutuhkan, namun uniknya bagian daun singkong seringkali tidak dipakai dan digunakan sebagai pakan sapi milik warga. Sejalan dengan judul pengabdian KKN-T di Desa Larangan luar yaitu, optimalisasi olahan pangan bernilai ekonomis melalui keripik daun singkong. Selain itu, melalui program kerja KKN-T ini berfokus pada produk yang akan dijadikan produk UMKM unggulan Desa Larangan Luar. Sejalan dengan ini mahasiswa KKN-T UTM mengoptimalkan daun singkong menjadi suatu olahan yang bernilai ekonomis dan dapat di ikut sertakan dalam kegiatan bazar pada Festival Taneyan Lanjhang Dusun Buddagan 1 Desa Larangan Luar.

KKN-T Universitas Trunojoyo Madura berupaya mencari alternatif solusi yang efektif untuk pemberdayaan dan pemasaran produk UMKM, khususnya keripik daun singkong yang telah dikembangkan selama program pengabdian.

Salah satu solusi strategis yang diidentifikasi adalah melalui Festival Taneyan Lanjhang, sebuah acara tahunan yang diadakan oleh warga Dusun Buddagan 1, Desa Larangan Luar. Festival ini menjadi ajang bazar yang sangat tepat untuk mendukung pemberdayaan UMKM sekaligus memasarkan produk secara lebih luas. Dengan popularitasnya yang telah dikenal hingga tingkat Provinsi Jawa Timur, Festival Taneyan Lanjhang menarik berbagai kalangan, termasuk wisatawan, sejarawan, dan tokoh masyarakat yang tertarik pada keunikan budaya lokal yang tetap asri dan otentik.

Dalam festival ini, mahasiswa KKN-T memanfaatkan kesempatan dengan mendirikan stand untuk mempromosikan dan menjual produk keripik daun singkong hasil olahan mereka. Kehadiran stand UMKM dari berbagai desa menambah daya tarik acara ini, menciptakan lingkungan yang mendukung kolaborasi dan persaingan sehat antar pelaku usaha lokal. Selain meningkatkan penjualan produk, kegiatan ini juga menjadi sarana edukasi kepada masyarakat tentang potensi ekonomis daun singkong yang seringkali dianggap limbah. Pendekatan ini sesuai dengan teori *community engagement*, yang menekankan pentingnya keterlibatan masyarakat lokal dalam memanfaatkan potensi daerah mereka secara kolektif untuk mencapai keberlanjutan ekonomi dan sosial. Mahasiswa juga mendapatkan pengalaman langsung dalam memasarkan produk dan berinteraksi dengan konsumen, memperkuat keterampilan wirausaha yang relevan dengan dunia kerja.

Tujuan utama kegiatan pengabdian KKN-T ini adalah mengenalkan kepada masyarakat bahwa daun singkong, yang sering dianggap biasa dan kurang bernilai, sebenarnya memiliki potensi ekonomis yang tinggi. Dengan diolah menjadi keripik daun singkong, produk ini tidak hanya memberikan alternatif pemanfaatan sumber daya lokal tetapi juga membuka peluang untuk menciptakan nilai tambah yang signifikan. Melalui edukasi dan pendampingan, masyarakat didorong untuk melihat potensi ini sebagai peluang bisnis yang dapat meningkatkan kesejahteraan ekonomi mereka. Keripik daun singkong dirancang untuk menjadi produk inovatif yang mudah diterima pasar sekaligus mencerminkan kearifan lokal.

Selain memberikan pemahaman baru kepada masyarakat, pengembangan keripik daun singkong ini diharapkan dapat menjadi produk unggulan UMKM Desa Larangan Luar, khususnya di Dusun Buddagan 1. Dengan dijadikan sebagai produk andalan desa, keripik daun singkong dapat membantu masyarakat dalam

menciptakan lapangan kerja baru dan meningkatkan pendapatan. Pendekatan ini selaras dengan teori pemberdayaan ekonomi lokal (local economic empowerment), yang menekankan pentingnya pengelolaan potensi daerah secara produktif untuk mendorong pertumbuhan ekonomi berbasis komunitas. Melalui kegiatan ini, mahasiswa KKN-T juga berperan sebagai fasilitator yang menjembatani masyarakat dengan dunia usaha, sehingga tercipta keberlanjutan dalam pengembangan ekonomi lokal.

B. Metode

Metode kegiatan pengabdian dalam program ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan studi kasus sebagai kerangka utama. Pendekatan ini memungkinkan pengkajian mendalam terhadap fenomena yang terjadi di Dusun Buddagan 1, khususnya terkait pengembangan produk keripik daun singkong sebagai produk unggulan UMKM. Teknik pengambilan data dilakukan melalui wawancara dengan masyarakat setempat dan observasi langsung selama kegiatan berlangsung. Pendekatan ini bertujuan untuk mendapatkan data yang kaya dan kontekstual, sehingga solusi yang diusulkan lebih relevan dan aplikatif. Salah satu bagian penting dari program ini adalah kegiatan bazar yang dilaksanakan pada bulan Oktober 2024, di mana produk keripik daun singkong diperkenalkan kepada khalayak luas melalui Festival Taneyan Lanjhang.

Program pengabdian ini melibatkan tiga tahapan utama. Tahapan pertama adalah perencanaan, yang meliputi identifikasi potensi dan permasalahan UMKM di Desa Larangan Luar serta penyusunan strategi untuk pengolahan dan pemasaran produk. Tahapan kedua adalah pelaksanaan, di mana mahasiswa melakukan pelatihan, pendampingan, dan produksi keripik daun singkong bersama masyarakat. Pada tahap ini, mahasiswa juga berkolaborasi dalam persiapan stand UMKM untuk bazar di Festival Taneyan Lanjhang. Tahapan ketiga adalah evaluasi, yang melibatkan analisis dampak dari kegiatan pengabdian ini terhadap peningkatan pemahaman masyarakat mengenai potensi ekonomi daun singkong serta keberhasilan pemasaran produk. Pendekatan ini mencerminkan prinsip participatory action research yang menekankan keterlibatan aktif masyarakat dalam setiap tahapan untuk memastikan keberlanjutan dan relevansi program.

1. Tahap Observasi

Pada tahap observasi, mahasiswa KKNT UTM yang terletak di Dusun Buddagan 1 Desa Larangan Luar melakukan survey dan wawancara terkait apa saja jenis potensi yang terletak di desa serta UMKM apa saja yang berkembang di desa.

2. Tahap Identifikasi Masalah

Pada tahap identifikasi masalah, kelompok KKNT UTM mengidentifikasi terkait masalah UMKM. Setelah melakukan observasi, mahasiswa KKNT UTM mencari alternatif solusi yang tepat terkait permasalahan yang terjadi.

3. Tahap Pelaksanaan

Setelah melalui beberapa tahap, Mahasiswa KKN-T UTM ikut serta dalam bazar festival Taneyan Lanjhang sebagai upaya dalam rangka meningkatkan target penjualan dan menjangkau pasar yang lebih luas.

C. Hasil dan Pembahasan

Identifikasi Potensi Desa Larangan Luar

Desa Larangan Luar, khususnya Dusun Buddagan 1, memiliki berbagai potensi yang terus berkembang hingga saat ini, baik di sektor pertanian maupun peternakan. Pada sektor pertanian, desa ini dikenal dengan hasil utamanya seperti jagung, tembakau, kacang tanah, cabai, dan singkong. Hasil-hasil pertanian tersebut memberikan kontribusi besar terhadap kehidupan ekonomi masyarakat setempat. Di sektor peternakan, potensi utamanya terletak pada ternak sapi dan ayam petelur, yang juga menjadi sumber penghidupan sebagian besar warga. Potensi ini mencerminkan keberagaman sumber daya lokal yang dapat dimanfaatkan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi desa.

Masyarakat Desa Larangan Luar telah menunjukkan kemampuan dalam mengoptimalkan potensi tersebut dengan mengolahnya menjadi berbagai produk bernilai guna. Misalnya, singkong yang diolah menjadi keripik bernilai ekonomis atau hasil ternak yang dimanfaatkan untuk produksi pangan berbasis protein. Upaya ini sejalan dengan prinsip *local resource utilization*, yang menekankan pentingnya memanfaatkan sumber daya lokal secara efisien untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pengelolaan yang kreatif terhadap potensi lokal ini tidak hanya membantu masyarakat dalam menciptakan produk inovatif tetapi juga mendukung

keberlanjutan ekonomi melalui diversifikasi usaha yang relevan dengan kebutuhan pasar.

Mahasiswa KKN-T UTM Desa Larangan Luar mewawancarai Bapak Adi selaku Kepala Dusun Buddagan 1 di Desa Larangan Luar. Berdasarkan hasil wawancara kepada pak Adi masyarakat Larangan Luar memanfaatkan potensi pada sektor pertanian menjadi berbagai olahan yang memiliki nilai guna. Potensi pada sektor pertanian yang sedang ditekuni oleh warga Dusun Buddagan 1 pada sektor pertanian singkong. Tanaman singkong pada Desa Larangan Luar sangat mudah ditemukan keberadaanya, tidak jarang warga yang memiliki kebun singkong. Keluarga kepala dusun sendiri merupakan produsen keripik Samiler yang masih bertahan sampai saat ini. kerupuk Samiler merupakan kerupuk yang bahan utamanya terbuat dari singkong yang di haluskan. Bisnis kerupuk samiler tersebut merupakan bisnis turun temurun keluarga sejak lama, maka dari itu potensi singkong di desa larangan luar tidak berkembang baru-baru ini melainkan sudah sejak lama dan sampai saat ini potensinya masih berkembang.

Selama masa observasi, tim KKN-T Universitas Trunojoyo Madura melakukan wawancara dengan pelaku UMKM Desa Larangan Luar, salah satunya Kakak Mubayyinah, yang juga merupakan penggerak UMKM di Pamekasan. Berdasarkan hasil wawancara, mayoritas produk UMKM di desa ini berbahan dasar singkong, mencerminkan ketersediaan bahan baku yang melimpah serta keahlian masyarakat dalam mengolahnya. Sebelum menetapkan program kerja, mahasiswa KKN-T terlebih dahulu melakukan survei dan wawancara untuk mengidentifikasi UMKM yang memiliki potensi berkembang di Desa Larangan Luar. Hasilnya menunjukkan bahwa produk berbahan dasar singkong, seperti keripik dan jajanan tradisional lainnya, adalah yang paling umum dijumpai. Hal ini menjadi dasar bagi mahasiswa untuk merancang program kerja yang inovatif, yaitu pengembangan keripik daun singkong sebagai salah satu produk unggulan.

Dalam proses konsultasi, mahasiswa juga membahas strategi pemasaran dan pemberdayaan produk UMKM dengan Kakak Mubayyinah. Berdasarkan pengalamannya, salah satu metode yang paling efektif untuk mengenalkan produk UMKM kepada khalayak ramai adalah melalui kegiatan bazar. Bazar tidak hanya menjadi media pemasaran tetapi juga platform untuk meningkatkan daya tarik dan nilai jual produk UMKM di Desa Larangan Luar. Dengan

memanfaatkan bazar, seperti yang dilakukan pada Festival Taneyan Lanjhang, produk keripik daun singkong dapat diperkenalkan secara luas. Pendekatan ini mendukung teori market-oriented development, yang menekankan pentingnya strategi berbasis pasar untuk meningkatkan aksesibilitas dan daya saing produk lokal di pasar yang lebih besar.

Sejalan dengan program kerja mahasiswa KKN-T Desa Larangan Luar dengan judul pengabdian “Optimalisasi Olahan Pangan Bernilai Ekonomis Melalui Keripik Daun Singkong di Desa Larangan Luar”. Mahasiswa KKN-T berusaha mengoptimalkan daun singkong yang keberadaanya sering tidak terpakai. Berdasarkan wawancara dengan Bapak Adi selaku kepala Dusun beliau mengatakan bahwa kegunaan daun singkong hanya sebagai pakan ternak sapi, jika sebagai olahan masih belum ada di Desa Larangan Luar. Atas hal ini kelompok KKN-T melakukan trial and error terlebih dahulu terkait keripik daun singkong, seperti mencari alternatif solusi agar menetralkan pahit pada daun singkong, mencari resep yang pas, dan menjadikan daun singkong menjadi olahan keripik yang dapat dinikmati. Setelah melakukan beberapa kali percobaan mahasiswa KKN-T berhasil mengoptimalkan daun singkong menjadi olahan keripik. Target kami selanjutnya yaitu mengenalkan keripik daun singkong kepada masyarakat dan menjadikan keripik daun singkong ini menjadi olahan yang memiliki nilai ekonomis.

Alternatif Solusi Melalui Kegiatan Bazar Pada Festival Taneyan Lanjhang

Bazar pada Festival taneyan Lajhang di gelar pada tanggal 26 Oktober 2024 di Dusun Buddagan 1 Desa Larangan Pamekasan. Kegiatan bazar ini tidak pure hanya bazar namun merupakan salah satu runtutan acara dari Festival Taneyan Lanjhang. Sebelum kegiatan bazar berlangsung panitia bazar UMKM Festival Taneyan Lanjhang memberikan informasi kepada seluruh masyarakat khususnya beberapa pelaku UMKM undangan yang sudah sepakat untuk berpartisipasi dalam kegiatan tersebut. Dalam penyampaian informasi panitia bazar Festival Taneyan Lanjhang memberikan informasi mengenai hari,waktu pelaksanaan, tempat, acara dan jenis-jenis produk yang akan di jual di festival taneyan lanjhang. Panitia bazar UMKM melakukan bebrbagai promosi baik secara langsung atau melalui promosi media sosial dengan harapan pengunjung dari desa lainnya juga mengetahui dan meriahkan acara bazar UMKM pada festival taneyan lanjhang. Selain pemberian informasi,

panitia juga melakukan konfirmasi kepada UMKM dari beberapa desa untuk sepakat berpartisipasi kedalam acara bazar ramadhan “Festival Namoy Taneyan Lanjhang”. Panitia menjelaskan tentang tujuan maupun visi misi diadakannya acara bazar UMKM di Festival Taneyan Lanjhang ini yaitu mensupport UMKM, pemasaran dan pemberdayaan prduk UMKM. Kegiatan bazar ini kurang lebih diikuti oleh 12 pelaku UMKM baik dari desa Larangan Luar sendiri maupun desa lainnya.

Pemasaran produk UMKM keripik daun singkong ini dilkukan dengan ikut berpartisipasi dengan produk UMKM lainnya. Mitra UMKM yang sudah bersedia berpartisipasi dalam acara bazar festival taneyan lanjhang ini kurang lebih ada 12 pelaku UMKM. Acara bazar ini dapat terbilang sukses dan terbukti hanya beberapa jam membuka stand semua produk UMKM hampir terjual habis dengan banyaknya pengunjung yang ramai berdatangan. Tak hanya itu, banyak sekali UMKM yang merasa berterima kasih dengan adanya acara ini karena mereka mendapatkan pendapatan yang cukup besar dari biasanya. Bahkan, ada UMKM yang berharap acara ini diperpanjang demi mendapatkan keuntungan lebih dan produk mereka mulai dikenal masyarakat luas. untuk produk dari keripik daun singkong juga banyak sekali mendapatkan apresiasi, kritik, serta saran. Banyak pembeli yang tertarik untk mencoba keripik daun singkong melihat tampilan dan desainnya yang menarik membuat orang-orang tertarik untuk mencoba keripik daun tersebut. Kami menjual 25 produk yang ikut di bazarkan dan dari 25 tersebut ludes terjual.

Dalam pelaksanaan bazar pada Festival Taneyan Lanjhang, salah satu acara utama yang menarik perhatian adalah pemberian sosialisasi langsung oleh Koordinator UMKM Larangan Luar, yang telah aktif berpartisipasi dalam bazar UMKM bertajuk “Festival Namoy Taneyan Lanjhang.” Sosialisasi ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pelaku UMKM dalam mengembangkan usaha mereka. Materi sosialisasi meliputi pentingnya Nomor Induk Berusaha (NIB) sebagai legalitas formal untuk memperluas akses pasar, strategi branding produk untuk menciptakan identitas unik yang mudah dikenali, serta tips praktis untuk meningkatkan pendapatan melalui penerapan digital marketing. Dengan pendekatan ini, sosialisasi tidak hanya memberikan wawasan baru tetapi juga membekali mitra UMKM dengan langkah-langkah konkret yang dapat langsung diimplementasikan.

Antusiasme mitra UMKM selama acara berlangsung sangat terlihat, terutama karena mereka merasa mendapatkan masukan yang relevan dan aplikatif untuk mendukung pengembangan usaha mereka. Sosialisasi ini menjadi sarana yang efektif untuk menjawab kebutuhan pelaku UMKM dalam memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan pendapatan mereka melalui optimalisasi pemasaran digital. Selain itu, peserta juga menyadari pentingnya branding sebagai salah satu kunci untuk meningkatkan daya saing produk mereka di tengah persaingan pasar yang semakin ketat. Acara ini sekaligus memberikan dorongan bagi pelaku UMKM untuk lebih percaya diri mempromosikan produk mereka kepada khalayak yang lebih luas, baik di tingkat lokal maupun regional. Pendekatan ini mencerminkan teori empowerment yang menekankan pada peningkatan kapasitas individu dan kelompok melalui pendidikan dan pelatihan untuk menciptakan kemandirian ekonomi.



Gambar 1. Bazar Festival Taneyan Lanjhang

D. Simpulan

Keberadaan bazar UMKM pada acara Festival Taneyan Lanjhang memberikan dampak baik bagi produk keripik daun singkong yang kelompok KKN-T UTM Desa Larangan Luar. Berkat bazar tersebut produk keripik daun singkong dapat di kenal oleh khalayak ramai, karena festival tersebut juga terbuka untuk umum jadi pengunjung dari festival bermacam-macam dari berbagai kalangan.pemasaran dan pemberdayaan keripik daun singkong sangat cocok pada kegiatan bazar UMKM acara Festival Taneyan Lanjhang, selain lebih banyak menjangkau pembeli kegiatan bazar ini juga memberi impact terhadap nilai jual pada produk keripik daun singkong.

Bazar festival taneyan lanjhang membaca banyak manfaat terhadap produk keripik daun singkong yang kelompok KKN-T Desa Larangan Luar buat. Berkat adanya bazar keripik daun singkong berhasil di notice oleh beberapa orang bahwasannya daun singkong tidak hanya daun yang dapat dimanfaatkan bagi sapi, namun khasiat, kandungan, serta nilai pada daun tersebut dapat di optimalisasi menjadi olahan yang mengandung nilai ekonomis. Dimana hal tersebut sesuai dengan judul pengabdian yaitu “Optimalisasi Olahan Bernilai Ekonomis Melalui Keripik Daun Singkong di Desa Larangan Luar Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan”.

Ucapan terimakasih

Terimakasih penulis sampaikan kepada LPPM UTM. Publikasi merupakan hasil pengabdian kepada masyarakat yang didanai melalui hibah pengabdian kepada masyarakat mandiri Universitas Trunojoyo Madura tahun 2024 dengan nomor kontrak 515/UN46.4.1/PT.01.03/ABDIMAS/2024.

Referensi

- Astika, E., Damayanti, F., Ma'ruf, H., Keperawatan, A., & Jakarta, Y. (2023). Assistance To Stimulate Child Growth And Development Through Education And Empowerment Of Community Cadres. *Abdimas Galuh*, 5(1).
- Atmadja, T. F. A.-G., Yulmiftiyanto N., L., Saputra, K. A., & A'yunin, N. A. Q. (2023). PEMBERDAYAAN KADER POSYANDU MELALUI EDUKASI DAN PELATIHAN PRAKTIK PEMBERIAN MAKANAN BAYI DAN ANAK (PMBA) SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN STUNTING DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS KAHURIPAN. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 7(3). <https://doi.org/10.31764/jpmb.v7i3.16856>
- Bai, M. K. S., & Sekunda, M. S. (2023). Pemberdayaan Kader Posyandu Dalam Upaya Meningkatkan Produksi ASI Pada Ibu Menyusui Melalui Pemberian Sayur Buah Pepaya di Desa Ondorea Barat Kabupaten Ende. *SENTRA DEDIKASI: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1). <https://doi.org/10.59823/dedikasi.v1i1.3>
- Bertalina, B., & Wahyuni, E. S. (2023). Pencegahan Stunting Melalui Edukasi Gizi Serta Pola Hidup Bersih Dan Sehat Di Desa Setia Negara Kecamatan Baradatu Kabupaten Way Kanan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 1(6). <https://doi.org/10.59837/jpmba.v1i6.171>
- Damayanti, E. A. F., & Ma'Ruf, H. (2023). PENDAMPINGAN STIMULASI TUMBUH KEMBANG BALITA MELALUI EDUKASI DAN PEMBERDAYAAN KADER MASYARAKAT. *Abdimas Galuh*, 5(1). <https://doi.org/10.25157/ag.v5i1.8776>

- Fauziah, N. A., Ala'aldin, J., Reihan, M., Hariyono, F. M., Hidayatullah, R. A., & Wahyudi, K. E. (2023). Upaya Peningkatan Pendapatan Umkm Kue Kering Melalui Branding Kemasan Dan Pemanfaatan Digital Marketing. *KARYA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 60-64.
- Fauziah, S., Hidayat, A., Sulistyowati, D. N., & Nurajijah. (2023). Peningkatan Pencatatan dan Pelaporan Kegiatan Posyandu Tulip RW 028 Sukamaju Depok Dengan Digitalisasi Pelayanan Posyandu (SIPOS). *GENDIS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(3). <https://doi.org/10.56724/gendis.v1i3.252>
- Fitriani, Y., Setioko, S., Mirnawati, M., Yusuf, M., Putri, H. W., Setiani, A., Delvina, E., & Catrina, L. (2023). Peran Posyandu Sebagai Pelayanan Dasar Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat di Desa Jaya Asri. *Jurnal Pengembangan Dan Pengabdian Masyarakat Multikultural*, 1(3). <https://doi.org/10.57152/batik.v1i3.1142>
- Hanifa, A., & Agustinasari, A. D. (2023). Edukasi dan Penguatan Kapasitas Kader Posyandu Balita Post Covid-19 di Desa Waung Kec. Boyolangu Kab. Tulungagung. *Proceedings Series on Health & Medical Sciences*, 4. <https://doi.org/10.30595/pshms.v4i.559>
- Harianti, R., Mianna, R., Hasrianto, N., & Wiji, R. N. (2023). Optimalisasi Kader Pemberdayaan Manusia Untuk Pencegahan Stunting. *KAIBON ABHINAYA : JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT*, 5(1). <https://doi.org/10.30656/ka.v5i1.4776>
- Harsono, H., Dyah R, O. T., Astuti, D. N., & Rinayati, R. (2023). Intensifikasi Pengetahuan Stimulasi Tumbuh Kembang Anak Berbasis Game Edukasi bagi Kader Posyandu Balita. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)*, 6(5). <https://doi.org/10.33024/jkpm.v6i5.9544>
- Humairoh. (2023). Education to Prevent Stunting by Providing Balanced Nutrition for Toddlers With Leaflet Media. *JURAI: Jurnal ABDIMAS Indonesia*, x(x).
- Khamidah, A. N., Yuliadarwati, N. M., Rani, I. A., & Cahyani, A. N. (2023). Pendampingan Pencegahan Penyakit ISPA pada Orang Tua dan Balita di Posyandu Purwodadi. *Inovasi Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(3). <https://doi.org/10.54082/ijpm.216>
- Kurniawan HD, Azizah FK, P. R. (2020). Pengukuran Antropometri dan Edukasi Gizi Sebagai Upaya Preventif Terhadap Stunting di Posyandu Dusun Kikis, Kelurahan Kemuning, Kecamatan Ngargoyoso, Kabupaten Karanganyar, Provinsi Jawa Tengah. *Jurnal Pengabdian*, 2(2).
- Luaylik, N. F., Azizah, R. N., Saputri, E., & Fachrizi, A. R. (2023). Meningkatkan Peran Posyandu Tulip dalam Implementasi Pemberian Makanan Tambahan Homemade di Kelurahan Kolpajung, Kabupaten Pamekasan. *Jurnal Literasi Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 2(2). <https://doi.org/10.61813/jlppm.v2i2.41>
- M.Pd, T., Mahendra, R. R., Salsabila, A., 'Izzah, Z., Ningrum, K. P. F., & Rossa, Z. A. (2023). Edukasi Pencegahan Stunting Melalui Pendekatan Sosialisasi Dan Pembagian Pamflet Di Desa Pabean Kabupaten Probolinggo. *PRAXIS:*

-
- Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(3).
<https://doi.org/10.47776/praxis.v1i3.653>
- Muslim, Z., Bertalina, B., & Trigunarso, S. I. (2023). Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pencegahan dan Pengendalian Stunting Di Desa Subing Karya Kecamatan Seputih Mataram Kabupaten Lampung Tengah. *Jompa Abdi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2).
<https://doi.org/10.57218/jompaabdi.v2i2.643>
- Nugroho, Y. E., Susanti, S., Rochmah, N. N., & Sarwa, S. (2023). Pemberdayaan Masyarakat Terintegrasi dalam Upaya Pencegahan dan Penurunan Stunting di Desa Bunton. *IJCOSIN: Indonesian Journal of Community Service and Innovation*, 3(2). <https://doi.org/10.20895/ijcosin.v3i2.1186>
- Pasiriani, N., Murti, N. N., & Handayani, S. (2023). Edukasi Dan Pelatihan Kader Tentang Stunting Di Posyandu Ria Kencana Kelurahan Prapatan Kota Balikpapan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 1(10).
<https://doi.org/10.59837/jpmba.v1i10.502>
- Prasetyo, A. (2018). Potensi Peningkatan Produktivitas Kewirausahaan Berbasis Model Penguatan Teknopreneur pada Hasil Inovasi Kota Magelang pp: 18
- Prasetyo, A., Purba, D., Nasruji, N., Riki, R., Hazriyanto, H., Rina, R., ... & Ciptoputra, V. A. A. (2023). Pendampingan Kepada Remaja Islam Masjid Mukhtarul Arifin Batam Dalam Menyelenggarakan Bazar Ramadhan 1444H. *EJOIN: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(5), 376-382.
- Purba, J. M., Indriani, E., & Aritonang, Y. (2023). Peningkatan Kapasitas Ibu Balita dalam Upaya Pencegahan Gangguan Tumbuh Kembang pada Balita melalui Terapi Kelompok Terapeutik di Wilayah Kerja Puskesmas Hamparan Perak. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)*, 6(1).
<https://doi.org/10.33024/jkpm.v6i1.7992>
- Putri, D. R. L., Cahyani, A. N., Masturo, A. H., Haqiqi, A., & Jannah, N. M. (2022). Pendampingan Dan Pengembangan UMKM Di Kelurahan Kepanjenlor Melalui Re-Branding. *INCOME: Indonesian Journal of Community Service and Engagement*, 1(2), 195-204.
- Rahmana, A., Fauzi, M., & Suyono, A. M. (2021). Pendampingan strategi pemasaran digital produk makanan dalam menjalankan bisnis di era new normal di kota Bandung. *Jurnal Ilmiah Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 49-57.
- Rindiani, A., Cahyaningrum, E. D., & Rahmawati, A. N. (2023). Edukasi Pemberian Kompres Aloe vera Sebagai Penurun Demam Anak Pada Kader dan Ibu Di Posyandu Delima Desa Pliken. *Jurnal Altifani Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(5).
<https://doi.org/10.59395/altifani.v3i5.485>
- Sari, I. Y., & Haryanti, P. (2023). PROGRAM KARTICA (KADER RT CEKATAN) SEBAGAI STRATEGI MENCAPAI KAMPUNG BEBAS STUNTING. *Charity*, 6(1a). <https://doi.org/10.25124/charity.v6i1a.5907>
- Satyahadewi, N., Amir, A., Lestari, D., Andani, W., Yanti, A. H., Marlisa, H., & Br Tarigan, E. (2023). Pendampingan Masyarakat untuk Mendukung Program
-

-
- Posyandu dalam Usaha Penanganan Kasus Stunting di Desa Arang Limbung. *Lumbung Inovasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 8(1). <https://doi.org/10.36312/linov.v8i1.1085>
- Selvester Thadeus, M., Susantiningasih, T., Kristina, S., Agneta, I., Hikmah, M., Rukman, A., & Fachruddin, P. (2024). Analisis Tingkat Pengetahuan Pola Konsumsi Bayi dan Kejadian Stunting di Desa Sindangsari Pabuaran Serang Banten tahun 2022. *SEGARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2). <https://doi.org/10.33533/segara.v1i2.7055>
- Simanullang, G., R, U. K. S., Fauziyya, R., & Rahayyu, A. M. (2023). Penyuluhan dan Pelatihan Pembuatan Biskuit Pencegah Stunting Jamur Tiram Putih dan Labu Kuning di Posyandu Desa Banjar Agung. *Innovation for Community Service Journal*, 1(2). <https://doi.org/10.30598/icsj.v1i2.10701>
- Subratha, H. F. A., Giri, K. E., Khoiroh, N., Hanisyah Putri, N. A., & Widiarta, M. B. O. (2023). Optimalisasi Keterampilan Kader Posyandu Dalam Mengolah Mp-Asi Anti Stunting Berbahan Baku Pangan Lokal Di Desa Wisata Panji. *Jurnal Abdimas ITEKES Bali*, 3(1). <https://doi.org/10.37294/jai.v3i1.532>
- Sugiharyanti, E., Prawoto, S., Susanto, E., & Nugroho, Y. P. A. (2023). Pendirian Pojok Baca Sebagai Pendukung Kegiatan Posyandu Di Wilayah Kelurahan Jatimulyo Kota Malang. *Humanism : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(3). <https://doi.org/10.30651/hm.v4i3.19890>
- Supriyadi, Dudi. 2017. Upaya Menumbuhkan Kegiatan Usaha Ekonomi Produktif. Perguruan Tinggi. Sumedang
- Suryaningsih, E. K., Fauzia, F. R., & Sudiyasih, T. (2023). Program Peka Penting, strategi menurunkan dan mencegah stunting. *Hayina*, 3(1). <https://doi.org/10.31101/hayina.3413>
- Susmini, S., Sugiharto, F. B., & Tauherate, T. (2023). Pencegahan Stunting Melalui Kader Bina Keluarga Balita (BKB) di Posyandu Wilayah Kerja Puskesmas Kecamatan Ngantang, Kabupaten Malang. *JAPI (Jurnal Akses Pengabdian Indonesia)*, 8(3). <https://doi.org/10.33366/japi.v8i3.5373>
- Tri Utami, D., Nuraini, P., & Raihana, R. (2023). Program Pijat Bayi dan Anak di Desa Kuala Gading Indragiri Hulu. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 3(2). <https://doi.org/10.52436/1.jpmi.963>
- Widyaningrum, D. A., Sebtalezy, C. Y., & Priyoto. (2023). Pendampingan “GEMES” (Gerakan Melek Stunting) sebagai Upaya Pencegahan Stunting Anak di Desa Pragak Kecamatan Parang Kabupaten Magetan. *Genitri Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Kesehatan*, 2(1). <https://doi.org/10.36049/genitri.v2i1.111>
- Yeni, M., & Yanti, I. D. (2021). Kegiatan Pendampingan, Pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) Melalui Online Single Submission (OSS) Bagi Anggota Koperasi Permaisuri Mandiri Di Kota Banda Aceh. *J-ABDI: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 1(3),175-188.